

**HUBUNGAN TINGKAT KEPATUHAN MINUM OBAT PASIEN
TUBERCULOSIS TERHADAP EFEK SAMPING OBAT ANTI
TUBERCULOSIS (OAT) DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
SAWAH LEBAR**



SKRIPSI

OLEH

RIKA WULANDARI
NPM : 2114201051

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**

2025

**HUBUNGAN TINGKAT KEPATUHAN MINUM OBAT PASIEN
TUBERCULOSIS TERHADAP EFEK SAMPING OBAT ANTI
TUBERCULOSIS (OAT) DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
SAWAH LEBAR**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Keperawatan Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Bengkulu**

OLEH

RIKA WULANDARI

NPM : 2114201051

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
2025**

PERSETUJUAN SKRIPSI

PERSETUJUAN SKRIPSI

**HUBUNGAN TINGKAT KEPATUHAN MINUM OBAT PASIEN
TUBERCULOSIS TERHADAP EFEK SAMPING OBAT ANTI
TUBERCULOSIS (OAT) DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
SAWAH LEBAR**

OLEH
RIKA WULANDARI
NPM : 2114201051

DISETUJUI
PEMBIMBING



Ns. WETI, S.Kep., M.Kep
NIDN. 0206078801

PENGESAHAN SKRIPSI

**HUBUNGAN TINGKAT KEPATUHAN MINUM OBAT PASIEN
TUBERCULOSIS TERHADAP EFEK SAMPING OBAT ANTI
TUBERCULOSIS (OAT) DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
SAWAH LEBAR**

Hari : Senin

Tanggal : 19 Mei 2025

Tempat : Tutorial 1 Gedung Hasan Dien

OLEH :

RIKA WULANDARI

NPM : 2114201051

DEWAN PENGUJI

Nama Penguji

Tanda Tangan

1. Ns. Weti, S.Kep., M.Kep

(.....)

2. Ns. Larra Fredrika, S.Kep., M.Kep

(.....)

3. Ns. Andry Sartika S.Kep., M.Kep

(.....)

Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan UMB



[Handwritten signature]

Dr. Eva Oktavidiati M.Si
NIP. 19681005 199402 2002

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rika Wulandari

NPM : 2114201051

Program Studi : Ilmu Keperawatan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul ini :

**HUBUNGAN TINGKAT KEPATUHAN MINUM OBAT PASIEN
TUBERCULOSIS TERHADAP EFEK SAMPING OBAT ANTI
TUBERCULOSIS (OAT) DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SAWAH
LEBAR**

Adalah benar karya saya sendiri, bebas dari plagiat atau penyontekan. Apabila dikemudian hari terdapat permasalahan berkaitan dengan penyusunan skripsi ini, maka semua akibat dari hal ini merupakan tanggung jawab saya sendiri

Surat pernyataan ini saya dengan sungguh. Atas perhatian bapak/ibu saya ucapkan terimakasih.

Bengkulu,

2025



RIKA WULANDARI

NPM : 2114201051

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK
KEPENTINGAN**

Sebagai civitas akademik Universitas Muhammadiyah Bengkulu, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rika Wulandari
NPM : 2114201051
Program Studi : Ilmu Keperawatan
Fakultas : Ilmu Kesehatan
Jenis Karya : Skripsi

Demi Pengembangan Ilmu Pengetahuan, Menyetujui Untuk Memberikan Kepada Universitas Muhammadiyah Bengkulu. **Hak Bebas Royalti Noneklusif (Non-Exclusive Royalty-Free Right)** Atas Karya Ilmiah Ini Saya Yang Berjudul :

HUBUNGAN TINGKAT KEPATUHAN MINUM OBAT PASIEN TUBERCULOSIS TERHADAP EFEK SAMPING OBAT ANTI TUBERCULOSIS (OAT) DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SAWAH LEBAR

Beserta perangkat yang ada (jika perlu). Dengan hak bebas royalti Noneklusif ini Universitas Muhammadiyah Bengkulu berhak menyimpan, mengendalikan/formalkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (Database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Bengkulu

Pada tanggal : 2025

Yang menyatakan,



Rika Wulandari
NPM 2114201051

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Keberhasilan bukanlah milik orang yang pintar. Keberhasilan adalah kepunyaan mereka yang senantiasa berusaha” – BJ Habibie

PERSEMBAHAN

Puji syukur dihanturkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan karunianya, sehingga penulisan ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat. Dengan rasa bangga, karya ini, penulis persembahkan kepada :

1. Teruntuk kedua Orang tua tercinta Almarhum Papa Junaidi dan Almarhumah. Mama Wania Fitri, Yang tidak sempat saya berikan rasa bangga kepada kalian berdua, yang tidak bisa melihat anak bungsu nya menyelesaikan pendidikan dan mendapatkan gelar yang kalian impikan diujung nama saya. Tugas ini sebagai bentuk perwujudan terakhir Sebelum kalian benar benar pergi, janji ku menyelesaikan pendidikan ini sudah selesai. semoga ini bisa membuat kalian bahagia disurga allah swt, Amin.
2. Terima kasih banyak untuk kedua Kakak kandungku Masita Rahma Sari dan Intan Lestari yang selalu memberikan dukungan baik moril dan materil, berkat doa dan usaha dari mereka penulis bisa menginjakkan kaki didunia perkuliahan dan menyelesaikan pendidikan sarjana ini.

3. Untuk Pembimbing saya Ns. Weti, S.Kep., M.Kep terimakasih atas bimbingannya selama ini, yang senantiasa memberikan arahan agar cepat terselesaikan nya tugas akhir ini
4. Untuk penguji 1 Ns. Larra Fredrika, S.Kep., M.Kep dan penguji 2 Ns. Andry Sartika, S.Kep., M.Kep, terimakasih atas bimbingan dan senantiasa memberikan arahan dan motivasi untuk penulis.
5. Teruntuk teman kecil saya sampai sekarang yaitu Fidia dan Abang Andry Pratama Terima kasih telah memberikan dukungan serta menghibur penulis selama mengerjakan Skripsi ini.
6. Untuk teman seperjuangan selama perkuliahan yaitu Monica Agustin, Eliza Daratista, Nita Oktavia dan Husen Karim, terima kasih telah menjadi tempat berbagi cerita selama duduk di bangku perkuliahan, memberikan dukungan satu sama lain, dan membantu penulis dalam mengerjakan skripsi.
7. Terimakasih angkatan 2021 Ilmu keperawatan yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, semoga kita semua bisa bertemu lagi dititik terbaik kita masing masing.

RIWAYAT HIDUP

Nama : Rika Wulandari
Npm : 2114201051
Jurusan : Ilmu Keperawatan
Fakultas : Ilmu Kesehatan
Tempat/Tanggal Lahir : Muara Aman, 12 April 2002
Anak : Ke 3 Dari 3 Bersaudara
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat Asal : Desa Nangai Tayau. Kec. Amen Kab. Lebong Prov
Bengkulu
Alamat Sekarang : Bentiring Kec. Muara Bngkahulu Kota Bengkulu
Nama Orang Tua
Ayah : Junaidi
Ibu : Wania Fitri
Alamat Orang Tua : Desa Nangai Tayau. Kec. Amen Kab. Lebong Prov
Bengkulu
Riwayat Pendidikan
Sdn 03 Amen : 2008 – 2014
Smpn 01 Lebong Utara : 2014 – 2017
Sman 01 Lebong : 2017 – 2020
Universitas Muhammadiyah Bengkulu Fakultas Ilmu Kesehatan Program Studi Ilmu
Keperawatan : 2021 – 2025

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
SKRIPSI, 19 MEI 2025

RIKA WULANDARI
Ns. WETI, S.Kep., M.Kep

**HUBUNGAN TINGKAT KEPATUHAN MINUM OBAT PASIEN
TUBERCULOSIS TERHADAP EFEK SAMPING OBAT ANTI
TUBERCULOSIS (OAT) DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SAWAH
LEBAR**

xviii + 71 halaman +10 tabel + 17 lampiran

Mycobacterium tuberculosis, bakteri berbentuk batang, adalah penyebab tuberkulosis, yang sering dikenal sebagai TB/TB. (M.TB). TB paru dapat menyebabkan berbagai dampak fisik, mental dan sosial pada kehidupan penderitanya. Karena hanya sebagian kecil pasien yang mungkin mengalami efek samping, sangat penting untuk mengevaluasi risiko efek samping selama pengobatan tuberkulosis. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memastikan bagaimana efek samping obat anti-tuberkulosis (OAT) di Puskesmas Sawah Lebar Kota Bengkulu berhubungan dengan tingkat kepatuhan minum obat TB. Desain penelitian adalah *cross sectional study* dan metodologinya kuantitatif. Ada tiga puluh responden dalam sampel. Untuk mengumpulkan data menggunakan kuesioner. Penelitian ini menemukan bahwa 18 responden termasuk dalam kategori patuh dalam hal minum obat mereka, dengan 15 responden (83,3%) mengalami efek samping ringan dan 3 (16,7%) mengalami efek negatif sedang. Analisis bivariat dengan nilai $p < 0,000$ menggunakan uji Pearson Chi-Square, memastikan nilai p kurang dari 0,005. Berdasarkan hasil uji, H_0 ditolak, yang menunjukkan adanya korelasi signifikan antara efek samping obat antituberkulosis (OAT) dengan tingkat kepatuhan minum obat TB.

Kata kunci : Tuberkulosis, Tingkat Kepatuhan, Efek Samping, Obat anti tuberkuosis (OAT)

Daftar Bacaan : (2012-2024)

MUHAMMADIYAH UNIVERSITY OF BENGKULU
FACULTY OF HEALTH SCIENCES
NURSING STUDY PROGRAM
THISSIS, MAY 19, 2025

RIKA WULANDARI

Ns. WETI, S.Kep., M.Kep

RELATIONSHIP BETWEEN TUBERCULOSIS PATIENTS' COMPLIANCE WITH MEDICATION AND SIDE EFFECTS OF ANTI-TUBERCULOSIS DRUG (OAT) IN THE WORKING AREA OF THE SAWAH LEBAR PUBLIC HEALTH CENTER

xviii + 71 pages + 10 tables + 17 appendices

Mycobacterium tuberculosis, a rod-shaped bacterium, is the cause of tuberculosis, often known as TB/TB. (M.TB). Pulmonary TB can cause various physical, mental and social impacts on the lives of sufferers. Since only a tiny percentage of patients may develop side effects, it is crucial to evaluate the risk of side effects throughout tuberculosis treatment. The purpose of this study is to ascertain how the side effects of anti-tuberculosis drugs (OAT) at the Bengkulu City Health Center relate to the degree of adherence to taking TB treatment. The study design is cross-sectional and the methodology is quantitative. There were thirty responders in the sample. To collect data, questionnaires were employed. The study found that 18 respondents fell into the compliant category when it came to taking their medications, with 15 (83.3%) experiencing mild side effects and 3 (16.7%) experiencing moderate negative effects. Bivariate analysis with a p-value of 0.000 using the Pearson Chi-Square test, ensuring that the p-value is less than 0.005. According to the test results, Ho is rejected, indicating a significant correlation between the adverse effects of anti-tuberculosis medications (OAT) and the degree of compliance with taking TB medicine.

Key words : *Tuberculosis, Compliance Level, Side Effects, Anti-tuberculosis Drugs (OAT)*

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, kekuatan serta karunianya sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul “HUBUNGAN TINGKAT KEPATUHAN MINUM OBAT TUBERKULOSIS TERHADAP EFEK SAMPING OBAT ANTI TUBERKULOSIS (OAT) DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SAWAH LEBAR “

skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan guna mendapatkan gelar sarjana keperawatan di Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada berbagai pihak atas bantuan, bimbingan, petunjuk dan saran saran, serta nasehat yang tidak ternilai harganya. Ucapan terima kasih penulis haturkan kepada :

1. Ibu Dr. Eva Oktavidiati, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
2. Ibu Ns. Lussyefrida Yanti, S.Kep., M.Kep selaku Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu
3. Ibu Ns. Weti, S.Kep., M.Kep selaku Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, pengajaran, motivasi, kritik, dan saran atas penyusunan skripsi ini Ibu Ns. Larra Fredrika. S.Kep., M.Kep selaku penguji 1 dan Bapak Ns Andry Sartika. S.Kep., M.Kep selaku penguji 2 yang telah memberikan kritik dan saran atas penyusunan skripsi ini

Akhirnya dengan segala kerendahan hati penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, kritik dan saran sangat diharapkan demi perbaikan skripsi ini dimasa yang akan datang.

Bengkulu, 2025

Penulis

Rika Wulandari

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
SURAT PERNYATAAN	v
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN	vi
MOTO DAN PERSEMBAHAN	vii
RIWAYAT HIDUP	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
G. Keaslian Penelitian	7
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Dasar Teori	9
B. Kerangka Teori	24
C. Kerangka Konsep Penelitian	25
D. Hipotesis	25
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	26
A. Jenis dan Rancangan Penelitian	26

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian	26
C. Populasi dan Sampel	26
D. Definisi Operasional Variabel	27
E. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen	28
F. Instrumen Penelitian.....	28
G. Teknik Pengumpulan Data	28
H. Analisa Data	29
BAB IV HASIL PENELITIAN	32
A, Gambaran Lokasi penelitian	32
B. Hasil analisis Univariat	32
C. Hasil analisis bivariante	35
BAB V PEMBAHASAN	37
A. Analisis Univariat	37
B Analisa Bivariat	39
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	41
A. Kesimpulan	41
B. SARAN	41
DAFTAR PUSTAKA	43
LAMPIRAN	47

DAFTAR TABEL

1.1 Keaslian Penelitian	7
2.1 Daftar pertanyaan dalam MMAS-8.....	13
2.2. Dosis Rekomendasi OAT lini pertama untuk dewasa.....	21
2.3. Dosis OAT untuk pengobatan TB-SO menggunakan tablet kombinasi dosis tetap (KDT).....	22
3.4 Definisi Operasional	27
4.1 Distribusi frekuensi responden berdasarkan kepatuhan minum obat	33
4.2 Distribusi frekuensi responden berdasarkan efek samping	33
4.3 Distribusi frekuensi responden berdasarkan usia	34
4.4 Distribusi frekuensi responden berdasarkan	35
4.5 Hubungan tingkat kepatuhan minum obat terhadap efek samping obat anti tuberkulosis (OAT)	36

DAFTAR GAMBAR

2.2 Kerangka Teori	28
2.3 Kerangka Konsep	28
Lampiran dokumentasi	69

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lembar Persetujuan Menjadi Responden.....	48
2. Kuesioner MMAS-8.....	49
3. Kuesioner ESO TB.....	51
4. Standar Operasional Prosedur.....	53
5. SK Pembimbing.....	55
6. Surat Izin Pra Penelitian.....	56
7. Surat Balasan Pra Penelitian.....	57
8. Surat Izin Penelitian Kesbangpol.....	58
9. Surat Balasan Kesbangpol.....	59
10. Surat Izin Dinas Kesehatan.....	60
11. Surat Balasan Dinas Kesehatan.....	61
12. Surat Izin Penelitian Puskesmas.....	62
13. Surat Balasan Penelitian Puskesmas.....	63
14. Output SPSS.....	64
15. Surat Selesai Penelitian.....	68
16. Dokumentasi.....	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tuberculosis (TBC) adalah penyakit menular kedua yang paling umum menyebabkan kematian di seluruh dunia, melampaui HIV/AIDS, dan secara keseluruhan menempati peringkat ke-13. Kira kira sepuluh juta orang akan menderita tuberkulosis secara global pada tahun 2020. 1,1 juta anak-anak, 3,3 juta wanita, dan 5,6 juta pria akan terkena TB. Orang-orang dari segala usia dan di semua negara terkena dampak TBC. Meskipun demikian, TBC dapat dicegah dan diobati (World Health Organisation, 2022). Secara global, angka kejadian TB yang diantisipasi pada tahun 2022 adalah 133 kasus baru per 100.000 orang per tahun (Global Tuberculosis Report, 2023)

Seperti yang umumnya disebut sebagai TB/TBC, tuberkulosis adalah penyakit menular yang disebabkan oleh bakteri yang disebut *Mycobacterium tuberculosis* (M.TB).(Kemenkes RI, 2020). Indonesia memiliki jumlah kasus TB tertinggi kedua di dunia, setelah India. Pada tahun 2021, diperkirakan terdapat 969.000 kasus tuberkulosis (TB) di Indonesia, atau 354 kasus per 100.000 penduduk. Pasien dapat meninggal jika penyakit ini tidak segera ditangani. Namun, TB adalah penyakit yang dapat dicegah dan disembuhkan. (Kemenkes RI, 2023)

Menurut Survei Kesehatan Indonesia (SKI) (2023) Terdapat 877.531 kasus tuberkulosis paru di Indonesia pada tahun 2023. Pada responden yang pernah di diagnosis TBC Paru kurang dari 6 bulan ditanyakan apakah minum obat secara rutin, secara nasional proporsinya adalah 62,5% untuk responden yang tidak minum obat,

alasan yang disampaikan adalah sudah merasa sehat, obat tidak tersedia di fasyankes, tidak tahan akan efek samping obat, bosan/ malas minum obat secara rutin. Akibatnya, Indonesia belum mencapai standar angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis paru yang ditetapkan. Menurut SITB (Sistem Informasi Tuberkulosis) , terdapat 357.199 kasus TBC di Indonesia per April 2021. Kepatuhan pengobatan merupakan salah satu aspek permasalahan dalam pengobatan TBC. Berdasarkan data Kementerian Kesehatan, sejak tahun 2016, tingkat keberhasilan pengobatan TBC semakin menurun. Pada tahun 2010 terdapat tingkat keberhasilan pengobatan tertinggi bagi pasien TBC selama periode sepuluh tahun (89,2%), sedangkan pada tahun 2020 terdapat penurunan keberhasilan pengobatan terendah (89,2%). 82,7%, dan akan mencapai 83% pada tahun 2021.

Di Provinsi Bengkulu, terapi tuberkulosis paru memiliki tingkat keberhasilan sebesar 63%. 85% merupakan tujuan nasional keberhasilan pengobatan tuberkulosis paru. Namun Provinsi Bengkulu gagal mencapai tujuan nasional keberhasilan pengobatan tuberkulosis paru. Menurut data Dinas Kesehatan Kota Bengkulu, terdapat 633 kasus baru TBC paru di Kota Bengkulu pada tahun 2017, 912 kasus pada tahun 2018, dan 977 kasus baru TBC paru BTA+ pada tahun 2019 (Dinkes Provinsi Bengkulu, 2020)

Persentase target cakupan penemuan kasus adalah 81 %, dimana tahun 2023 persentase pencapaian target yaitu 57,28%. Estimasi kasus 8.199 kasus yang ditemukan 3.775 kasus (46,5%). Tahun 2022 capaian estimasi kasus 8.666 ditemukan 3.523 (42,40%). Dan bila dibandingkan tahun 2022 terjadi kenaikan capaian realisasi cakupan Tuberculosis sehingga dapat disimpulkan persentase cakupan

penemuan TBC berhasil namun belum mencapai target (Dinkes Provinsi Bengkulu, 2023)

Karena efek samping obat anti-tuberkulosis (OAT), morbiditas dan kematian terkait tuberkulosis menjadi masalah yang sangat penting. Proses penyembuhan dan pencapaian efisiensi terapeutik pada pasien TBC sangat terbantu oleh pemilihan jenis obat anti tuberkulosis, dosis, dan lama pengobatan.(Uljannah, 2022).

Kepuasan pasien merupakan komponen penting dalam pengobatan tuberkulosis yang efektif. Akibat penggunaan obat jangka panjang dan efek samping, ketidakpatuhan terhadap terapi merupakan faktor penting pada pasien TB. Faktor penyebab pasien TBC tidak menyelesaikan pengobatannya adalah kejadian Efek samping obat anti tuberkulosis dan rasa lega pasien setelah dua bulan pertama pengobatan . Pasien sering kali menggunakan efek sampingnya, baik ringan maupun berat, sebagai alasan untuk menghentikan terapi karena mereka khawatir jika terus berlanjut, efek buruknya akan semakin parah. sebagai alasan untuk menghentikan terapi karena mereka khawatir jika terus berlanjut, efek buruknya akan semakin parah. Ketidaknyamanan sendi, mual, gatal-gatal, kurang nafsu makan, pening, kesemutan, muntah, sakit perut, sakit kepala, kesulitan penglihatan, dan masalah pendengaran merupakan beberapa efek samping OAT.(Abbas, 2017)

Penelitian sebelumnya pada pasien tuberkulosis paru di Rumah Sakit Tingkat IV 01.07.01 Pematangsiantar, sebagian besar responden sebanyak 111 orang atau 65,7% patuh minum OAT, namun sebanyak 34,3% responden tidak patuh. (Julianto & Siregar, 2023). Berdasarkan Hasil penelitian di Puskesmas Seberang Padang sebagian responden mengalami efek samping OAT, tetapi tetap patuh dalam berobat

akibat dipengaruhi oleh variabel lain. Selain dari itu, Berdasarkan data wawancara, beberapa responden tidak menyadari bahwa OAT dapat menimbulkan keluhan sehingga mengalami efek samping OAT dan tidak patuh menjalani terapi.. (Rahmi et al., 2017).

Hasil penelitian di Puskesmas Pakauman Banjarmasin menunjukkan bahwa ada hubungan yang tidak searah antara efek samping OAT dan kepatuhan minum obat, artinya semakin parah efek samping OAT, semakin tidak patuh orang tersebut terhadap pengobatannya, dan semakin ringan efek samping OAT, semakin patuh orang tersebut terhadap pengobatannya. (Seniantara et al., 2018)

Menurut Data Dinas Kesehatan Tahun (2023) di Kota Bengkulu Secara keseluruhan, terdapat 475 kasus TB yang ditemukan, meningkat dibandingkan dengan 343 kasus yang dilaporkan pada tahun 2022. Di fasilitas kesehatan terdekat, yaitu Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas), Dinas Kesehatan telah memulai upaya preventif untuk mengidentifikasi kasus baru TB. Puskesmas Sawah Lebar Kota Bengkulu adalah salah satu Puskesmas yang memiliki Jumlah kasus tertinggi di tahun 2023 mencapai 158 kasus. Setelah melakukan Survei Awal terdapat ketiga Pasien mengalami Efek Samping berbeda beda setelah meminum obat Anti Tuberkulosis, 2 pasien patuh meminum obat dan mengalami efek samping ringan dan satu pasien jarang meminum obat dikarenakan tidak tahan akan efek samping. Berdasarkan Latar belakang yang telah dijelaskan peneliti tertarik melakukan sebuah penelitian yang berjudul “ Hubungan Tingkat Kepatuhan Minum Obat Tuberkulosis terhadap Efek Samping Obat Anti Tuberkulosis di Wilayah Kerja Puskesmas Sawah Lebar Kota Bengkulu”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka identifikasi masalah yang dijadikan bahan penelitian yaitu :

1. Penyakit *Tuberculosis* masih banyak ditemukan terutama di wilayah Puskesmas Sawah Lebar Kota Bengkulu akibat gagalnya upaya pengobatan Tuberkulosis di Kota Bengkulu masih dibawah target nasional.
2. Masih banyak pasien tidak menyelesaikan pengobatannya akibat dari Efek Samping dari Obat Anti *Tuberculosis* (OAT) dan semakin memperparah tingkat keberhasilan Pengobatan *Tuberculosis*

C. Pembatasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini yaitu membahas tentang kepatuhan minum obat, konsep *Tuberculosis*, dan efek samping Obat Anti Tuberkulosis (OAT)

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar belakang yang telah diuraikan diatas maka dapat dirumuskan “Bagaimana Hubungan tingkat kepatuhan minum obat Tuberkulosis terhadap efek samping Obat Anti Tuberkulosis (OAT) Di Puskesmas Sawah Lebar Kota Bengkulu”

E. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum
 - a. Diketahui Hubungan tingkat kepatuhan minum obat Tuberkulosis terhadap efek samping Obat Anti Tuberkulosis (OAT) di Puskesmas Kota Bengkulu
2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui tingkat kepatuhan minum obat anti tuberculosis (OAT) pada penderita Tuberculosis paru di wilayah kerja Puskesmas Sawah Lebar Kota Bengkulu
- b. Diketahui efek samping obat anti tuberculosis (OAT) pada penderita tuberculosis paru di wilayah kerja Puskesmas Sawah Lebar Kota Bengkulu
- c. Diketahui hubungan tingkat kepatuhan minum obat anti tuberculosis terhadap efek samping obat anti tuberculosis (OAT) pada penderita tuberculosis paru di wilayah kerja Puskesmas Sawah Lebar Kota Bengkulu.

F. Manfaat penelitian

1. Bagi peneliti

Penelitian ini berfungsi sebagai alat pengajaran untuk meningkatkan keterampilan penelitian dan mendukung pengembangan penelitian untuk selanjutnya dan menambah wawasan mengenai kepatuhan minum obat terhadap efek samping obat anti tuberculosis.

2. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi untuk masyarakat terkait Hubungan Efek samping obat yang dapat mempengaruhi kepatuhan pengobatan

3. Bagi Institusi

Diharapkan hasil dari penelitian dapat dijadikan referensi penelitian selanjutnya.

G. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1
Keaslian Penelitian

Nama Peneliti, Tahun peneliti	Judul penelitian	Metode penelitian	Hasil penelitian	Perbedaan dan persamaan dengan penelitian ini
Berly Afila Christy, Ressi Susanti, Nurmaidah (2022)	Hubungan Tingkat Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Tuberkulosis Minum Obat Pasien Tuberkulosis Terhadap Efek Samping Obat Anti Tuberkulosis (OAT)	Desain penelitian potong lintang dan metodologi penelitian observasional digunakan. Penelitian ini menggunakan desain epidemiologi non-eksperimen. Data dikumpulkan melalui rekam medis dan kuesioner berisi 11 pertanyaan tentang kepatuhan pengobatan dan efek samping obat anti-TB.	Terdapat korelasi antara kepatuhan pengobatan dan efek samping, menurut penelitian yang dilakukan di Puskesmas Kecamatan Sungai Betung, Kabupaten Bengkayang. Kelompok respons baik terhadap ESO memiliki kepatuhan tinggi sebesar 42,9% dan kepatuhan rendah sebesar 8,5%, sementara kelompok respons buruk terhadap ESO memiliki kepatuhan tinggi sebesar 22,9% dan kepatuhan rendah sebesar 25,7%.	Persamaan : Tema penyakit yang diteliti, metode penelitian prospektif, dan instrumen penelitian berupa kuesioner Perbedaan : Tempat penelitian, waktu penelitian
Zainal Abidin, Rizka Yunita, Shafia Annisa (2022)	Hubungan Efek Samping Obat Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Tuberkulosis Di Wilayah Kerja Puskesmas Kunir	Pendekatan survei analitis adalah metodologi penelitian yang digunakan, dan kuesioner MMAS berfungsi sebagai alat pengumpulan data.	Temuan penelitian menunjukkan bahwa hampir semua pasien meminum obat TB sesuai resep, dengan kepatuhan yang tinggi sehingga hanya menimbulkan sedikit efek samping.	Persamaan : Tema penyakit yang diteliti, dan instrumen penelitian berupa kuesioner Perbedaan : Tempat penelitian, waktu penelitian, metode penelitian
Heri Hartati (2022)	Gambaran Efek	Metodologi yang digunakan adalah	Kemerahan pada urine (92,53%),	Persamaan : Tema penyakit

Samping Penggunaan Obat Anti Tuberkulosis Paru Di RSUP Dr. M. Yunus Bengkulu Periode 2021	penelitian prospektif, dengan pengumpulan data primer menggunakan kuesioner yang akan disebarakan kepada pasien tuberkulosis paru di RSUP Dr. M. Yunus dan data sekunder diperoleh dari rekam medis pasien.	demam di musim dingin (91,04%), nafsu makan menurun (83,58%), kulit kemerahan (13,43%), rasa terbakar di kaki (20,89%), dan nyeri perut (25,37%) merupakan efek sampingnya, menurut penelitian yang dilakukan di Rumah Sakit Umum Dr. M. Yunus.	yang diteliti, dan instrumen penelitian berupa kuesioner Perbedaan : Metode Penelitian Tempat penelitian, waktu penelitian	
Nitari Rahmi, Irvan Medison, Ifdelia Suryadi (2017)	Hubungan tingkat Kepatuhan penderita Tuberkulosis paru dengan perilaku kesehatan, efek samping OAT dan Peran PMO pada fase Intensif dipuskesmas seberang	Penelitian ini menggunakan desain cross-sectional dan metodologi penelitian analitis.	Tidak ada korelasi yang jelas antara efek samping OAT dan kepatuhan pengobatan, menurut penelitian yang dilakukan di puskesmas. Meskipun terdapat efek samping OAT, beberapa responden tetap mengonsumsi obat sesuai resep. Selain itu, responden tidak menyadari bahwa OAT dapat menimbulkan keluhan karena mereka pernah mengalami efek samping OAT dan tidak mematuhi pengobatan.	Persamaan : Tema penyakit yang diteliti, dan instrumen penelitian berupa kuesioner Perbedaan : Metode Penelitian Tempat penelitian, waktu penelitian